

**KONSTRUKSI ETOS KERJA DALAM FILM RUDY HABIBIE
(Analisis Semiotika Roland Barthes)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh:
RIZKI RAMADHANA
NIM. 1522102080**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penulisan.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Tinjauan Pustaka.....	9
G. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II TINJAUAN TEORITIS ETOS KERJA DALAM FILM	
A. Konstruksi Etos Kerja.....	15
1. Definisi Konstruksi Etos Kerja.....	15

2. Ciri-Ciri Sikap Etos Kerja.....	17
B. Film.....	22
1. Pengertian Film.....	22
2. Fungsi Film.....	23
3. Pengaruh Film.....	25
4. Jenis-Jenis Film.....	26
5. Unsur-Unsur Film.....	29
C. Semiotika Roland Barthes.....	35
1. Tinjauan Umum Semiotika Roland Barthes.....	35
2. Elemen-Elemen Semiotika Roland Barthes.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	44
2. Subjek dan Objek Penelitian.....	45
3. Sumber Data.....	45
4. Teknik Pengumpulan Data.....	46
5. Analisis Data.....	47
BAB IV KONSTRUKSI ETOS KERJA DALAM FILM RUDY HABIBIE	
A. Profil Film Rudy Habibie.....	51
B. Susunan Produksi dan Pemeran.....	52
C. Sinopsis Film Rudy Habibie.....	54
D. Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Film Rudy Habibie.....	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	76

B. Saran.....77

C. Penutup.....77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Gambar bergerak (film) adalah bentuk dominan dari komunikasi massa visual dibelahan dunia ini. Film lebih dahulu menjadi media hiburan di banding radio siaran dan televisi.¹ Namun semakin berkembangnya teknologi film tidak hanya dijadikan sebagai media hiburan namun juga dijadikan media dakwah atau ajakan melalui isi pesan di dalam cerita tersebut.

Film merupakan salah satu media massa yang sangat efektif digunakan dalam menyampaikan pesan. Di dalam film dapat mempertontonkan adegan-adegan atau aksi-aksi yang bisa di ambil pesannya. Film merekam realitas yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat, dan kemudian memproyeksikannya ka atas layar.²

Pengaruh film sangat besar sekali bagi kehidupan manusia penonton tidak hanya terpengaruh sewaktu atau selama duduk di dalam gedung bioskop, tetapi terus sampai waktu yang cukup lama.³ Melalui isi pesan di dalam film dapat terkandung fungsi informatif maupun edukatif, bahkan persuasif. Tidak hanya itu, Film juga bercerita mengenai bahasa-bahasa visual. Visual di dalam film akan bercerita melalui makna tanda-tanda atau simbol-simbol yang menimbulkan interpretasi penonton. Hal inipun sejalan dengan misi perfilman nasional bahwa

¹ Dedy Mulyana, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 37.

² Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*. (Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 2006), hlm.127.

³ Onong Ucjhana Effendy, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. (Bandung : PT Citra Aditya Bakti, 2003), hlm.98.

film dapat digunakan sebagai media edukasi untuk pembinaan moral generasi muda.⁴

Salah satu film yang dapat mengedukasi, membina moral dan dapat mempengaruhi penonton yaitu film Rudy Habibie yang mengajarkan berbagai sikap kegigihan dan kerja keras dalam mengerjakan sesuatu. Sebagaimana terlihat sikap-sikap kerja keras dalam melakukan sesuatu yang terlihat di dalam scene film tersebut ketika Rudy yang cenderung cuek dan tidak menghiraukan celaan teman-temannya ketika sedang merancang pesawat mini dan Rudy tetap mengerjakan tugasnya dengan tekun dan bekerja keras sampai akhirnya ketika di ujicoba berhasil untuk terbang. Mulai dari hal tersebut kerja keras Rudy mulai diakui oleh teman-temannya dan kemudian hasil dari rancangan pesawat mini milik Rudy di presentasikan ke teman-teman yang lain.

Sikap kerja keras Rudy juga terlihat dalam memimpin dan mengelola organisasi PPI (Perhimpunan Pelajar Indonesia) yang pada awalnya memang pemikiran dari anggota PPI sebelumnya selalu bersebrangan dengan pemikiran Rudy yang fokus pada seminar pembangunan dalam bidang dirgantara, seminar tersebut pada awalnya mendapat penolakan dan kecaman dari perwakilan Indonesia pada saat itu yang mengancam tidak akan membiayai seminar tersebut dan akan mencabut paspor ikatan dinas mahasiswa Indonesia namun Rudy tetap bersikeras untuk tetap melaksanakan seminar pembangunan dan mencari dana dari pemerintah Jerman dan berhasil mendapatkan sponsor sampai akhirnya berhasil dilaksankannya seminar pembangunan tanpa pencabutan paspor mahasiswa ikatan

⁴ Fery Pranata, Pesan Moral Islami Dalam Film Rudy Habibie Menggunakan Analisis Semiotika Roland Barthes. *Skripsi*. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018), hlm.8.

dinas meskipun bukan dilanjutkan oleh Rudy karena pada saat itu dia sakit TBC tulang dan sempat di rawat di rumah sakit selama berapa minggu.

Film ini juga berhasil mendapatkan penghargaan dalam ajang *57th Asia Pasific Film Festival* yang diselenggarakan di Pnom Penh, Kamboja pada tanggal 28-30 Juli 2016 dengan dua kategori yang dimenangkan yakni *Best Actor* dan *Best Music Directory*. Film Rudy Habibie juga merupakan salah satu film terlaris sepanjang tahun 2016. Berdasarkan data film Indonesia jumlah penonton 1,8 juta penonton dan menempati peringkat ke 3 dalam perfilman Indonesia pada Juli 2016.⁵

Menurut mantan Bupati Purwakarta Dedi Mulyadi merasa senang menonton Film Rudy Habibie. Menurutnya film itu punya pesan yang positif untuk masyarakat. Hal tersebut diungkapkan Dedi usai menonton Film Rudy Habibie di salah satu mal di Kota Bekasi, Jawa Barat, bersama sang sutradara, Hanung Bramantyo, Minggu "Film ini hebat. Karena karakter dan sosok Pak Habibie bisa membuka pikiran masyarakat bagaimana pentingnya berusaha, kerja keras, dan tidak putus asa." Ungkap dedi⁶. Sedangkan menurut Presiden RI ke enam Susilo Bambang Yudhoyono mengungkapkan bahwa film ini akan menginspirasi, memotivasi anak-anak bangsa. "Saya terus terang tidak berhenti untuk melihat dari awal sampe akhir film".⁷ BJ Habibie juga selaku sosok tokoh utama didalam film tersebut memberikan apresiasi kepada film tersebut mengaku merasa nostalgia di masa lalu karena memang ceritanya dibuat sesuai alur dan adanya saat itu. "Ini

⁵ http://Film_Indonesia.or.id/25118641/Rudie-Habibie-movie. (di akses pada 29 Juli 2016).

⁶ <https://googleweblight.com/i?u=https://m.detik.com/news/berita/d-3255227/ini-pesan-positif-di-film-Rudy-Habibie-menurut-bupati-dedi>. (di akses pada 18 Juli 2016).

⁷ <https://jogja.tribunnews.com/2016/06/25/setelah-nonton-premiere-film-Rudy-Habibie-ini-tanggapan-sby>. (di akses pada 25 Juni 2016).

hebat. Film itu diterjemahkan oleh teknologi yang paling canggih sehingga pesannya sampai. Film itu penuh nilai” ungkapnya.⁸

Dalam penelitian Fery Pranata NIM 11210077 fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018 yang berjudul “Pesan Moral Islami dalam Film Rudy Habibie Ditinjau Dari Analisis Semiotik” penelitian tersebut menekankan kepada sisi moral-moral yang disampaikan di dalam film tersebut berupa berbakti kepada orang tua, sikap sabar, dan tekun dalam mengerjakan sesuatu. Rudy memiliki sikap tolong menolong, pantang menyerah dan tekun yang merupakan sikap tersebut adalah salah satu bentuk dari etos kerja.⁹ Menjabarkan dari pesan moral didalamnya terdapat nilai-nilai pendidikan karakter yang dijelaskan di dalam penelitian Salis Awaludin NIM 1423301292 Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto 2018 dengan judul “Nilai-nilai pendidikan karakter dalam film Rudy Habibie karya Hanung Bramantyo dan implemetasinya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA” dalam penelitian tersebut menegaskan bahwa nilai pendidikan karakter yang terlihat didalam film tersebut sangat berpengaruh represntasinya untuk pendidikan agama Islam di SMA karena telah mencakup nilai nilai yang santun dan memiliki jiwa semangat belajar yang tinggi¹⁰

Dalam beberapa penjelasan scene-scene yang tergambar sifat tekun kerja keras dan kukuh pendirian dan beberapa apresiasi serta penjelasan dari para tokoh

⁸<https://m.tribunnews.com/metropolitan/2016/06/26/ini-komentar-BJ-Habibie-usai-nonton-film-Rudy-Habibie>. (di akses pada 26 Juli 2016) .

⁹Fery Pranata, Pesan Moral Islami Dalam Film Rudy Habibie Menggunakan Analisis Semiotika Roland Barthes. *Skripsi*. (Yogyakarta: UIN Sunan Kali jaga, 2018), hlm 4.

¹⁰ Salis Awaludin, Nilai-nilai pendidikan karakter dalam film Rudy Habibie karya Hanung Bramantyo dan implemetasinya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA. *skripsi*. (Purwokerto : IAIN, 2018), hlm 8.

di Indonesia yang dimana penelitian mengenai film Rudy Habibie yang memiliki banyak nilai-nilai positif, kerja keras, dan membangun maka penulis tertarik untuk meneliti tentang konstruksi etos kerja di dalam film tersebut dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.

B. Penegasan Istilah

a. Konstruksi etos kerja

Dalam kamus bahasa Indonesia konstruksi adalah cara membuat, menyusun bangunan, jembatan dan sebagainya dengan kata lain ialah suatu susunan (model, tata letak) suatu bangunan (jembatan, rumah, dan sebagainya) ataupun susunan dan hubungan kata dalam kalimat atau kelompok kata.¹¹ Konstruksi merupakan konsep yang bisa diamati dan di ukur dan membentuk suatu pandangan yang dimiliki oleh elemen-elemen dari konsep tersebut.¹²

Konsep yang di bentuk secara struktural dapat membentuk pola pikir seseorang untuk memaknai dan menelaah lebih mengenai sesuatu yang disajikan. Hal ini membuat manusia menemukan kerangka berfikirnya dari pemahaman sebuah konsep.

Konstruksi dalam istilah luas merupakan suatu kerangka berfikir yang konseptual untuk menyebut perubahan individual, institusional, nasional dan internasional dan juga untuk menunjukkan suatu kemajuan atau progress.¹³

¹¹ Sucipto Suntoro, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. (Solo: Beringin 55, t.t) hlm.213.

¹² Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*. (Bandung: PT Remana Rosdakarya, 2000), hlm. 55.

¹³ Zulkarimen Nasution, *Komunikasi Pembangunan Pengenalan Teori dan Penerapannya*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012).hlm 27.

Secara etimologis, kata etos berasal dari bahasa Yunani yaitu etos yang artinya tempat tinggal yang biasa, kebiasaan, adat, watak, perasaan. Dalam bentuk jamak yakni: ta etha artinya adalah adat kebiasaan. Secara terminologis, kata etos mengalami perubahan makna yang meluas, digunakan dalam tiga pengertian yang berbeda yaitu : a. Suatu aturan umum atau cara hidup; b. Suatu tatanan dari perilaku; c. Penyelidikan tentang jalan hidup dan seperangkat aturan tingkah laku.¹⁴

Sedangkan kerja adalah kegiatan (aktivitas) dalam mengerjakan sesuatu. Dalam mengerjakan sesuatu tersebut terdapat tujuan atau hasil yang akan di capai. Untuk mendapatkan hasil yang sesuai tujuan seharusnya dilakukan secara konsisten dan terus menerus sampai pada tujuan tersebut.¹⁵

Etos kerja merupakan segala aktifitas dalam mengerjakan sesuatu dengan kualitas yang tinggi.¹⁶ Maksud dari kualitas tinggi disini ialah dengan sungguh-sungguh, dengan mengerahkan seluruh aset, pikiran dan dzikirnya untuk mengaktualisasikan atau menampakan arti dirinya sebagai hamba Allah yang menundukan dunia dan menempatkan dirinya sebagai bagian dari masyarakat terbaik (khairul ummah) atau dengan kata lain cara manusia memanusiakan dirinya.

Dengan demikian yang dimaksud konstruksi etos kerja dalam penelitian ini adalah suatu konsep yang dibangun dalam film Rudy Habibie atas segala aktivitas

¹⁴ Clifford Geertz, *The Interpretation Of Cultures*. (Newyork : Books, 1974), hlm.126.

¹⁵ Toto Tasmara, *Etos Kerja Pribadi Muslim*. (Solo: PT Amanah Bunda Sejahtera, 2003), hlm.24.

¹⁶ Sinamo Jansen, *Delapan Etos Kerja*. (Solo: PT Amanah Bunda Sejahtera, 2003), hlm.35.

dalam mengerjakan sesuatu dengan kualitas yang tinggi yang memiliki prospek membangun.

b. Film Rudy Habibie

Film Rudy Habibie merupakan sebuah film drama Indonesia yang resmi di rilis di bioskop Indonesia pada tanggal 30 Juni 2016 yang di sutradarai oleh Hanung Bramantyo. Film ini merupakan prekuel dari Rudy Habibie. Yang dibintangi oleh Reza Rahardian, Chelsea Ismail, Indah Permatasari, Boris Bokir, Ernest Prakasa, Pandji Pragiwaksono, Bastian Bintang Simbolon dan lain sebagainya.

Di film prekuel ini lebih menceritakan sosok Rudy (B.J. Habibie muda) semasa kuliah di Jerman, Film Rudy Habibie adalah salah satu film yang banyak menguraikan makna dari sebuah perjalanan hidup. Kisah perjalan hidup di Jerman untuk menempuh pendidikan di RWTH Aachen University yang jauh dari orang tua menjadikan kehidupan Rudy menjadi lebih mandiri dan belajar secara tekun dan kerja keras dalam mengerjakan tugas-tugas materi maupun tugas praktek secara baik. Kegigihan dalam melakukan sesuatu juga tak lupa kepada kewajibannya sebagai seorang muslim seperti di dalam scene film tersebut ketika sedang berada di kampus tidak ada mushola di area kampus karena mayoritas masyarakat tersebut non muslim dan Rudy ketika waktu dzuhur melakukan sholat dzuhur dibawah tangga dengan di dasari koran. Film ini juga mendapatkan dua penghargaan dalam 57th Asia Pasific Film Festival dalam kategori *best actor* dan *best music director*.

c. Analisis semiotika Roland Barthes

Semiotika membahas tentang keragaman bahasa dari tiga perspektif : Semantika yakni studi tentang makna, sintatika yakni yang berkaitan dengan kaidah dan struktur yang berhubungan dengan tanda-tanda satu sama lain (misalnya tata bahasa), dan pragmatika yakni analisis penggunaan dan akibat permainan kata.¹⁷

Semiotika, yang biasanya didefinisikan sebagai pengkajian tanda-tanda (*the study of sign*), pada dasarnya ialah sebuah studi atas kode-kode, di dalam sistem apapun yang memungkinkan kita memandang entitas-entitas tertentu sebagai tanda-tanda atau sesuatu yang bermakna.¹⁸ Dalam semiotika mengandung simbol-simbol verbal yang memiliki makna menarik untuk di kaji.

Pendekatan semiotika Roland Barthes secara khusus tertuju kepada sejenis tuturan yang disebutnya sebagai mitos. Menurutnya bahasa membutuhkan kondisi tertentu untuk dapat menjadi sebuah mitos. Secara semiotis dicirikan oleh hadirnya sebuah tataran signifikasi yang disebut sebagai sistem semiologis tingkat ke dua. Dalam tataran tingkat ke dua yakni mencakup denotasi, konotasi dan mitos.

C. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah yang diuarikan di atas maka di dapat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana konstruksi etos kerja dalam film Rudy Habibie?”.

¹⁷ Mohammad Zamroni, *Filsafat Komunikasi*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm. 93.

¹⁸ Kris Budiman, *Semiotika Visual Edisi Revisi*. (Yogyakarta : Jalasutra, 2011), hlm. 3.

D. Tujuan Penulisan

Sesuai penegasan istilah yang diuraikan di atas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah : Mendalami dan mengungkap konstruksi etos kerja dalam film “Rudy Habibie”.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan edukasi dalam memahami dan mengungkap konsep yang dibangun dalam film yang memiliki nilai etos kerja didalamnya.

2. Manfaat Praktis

Di harapkan dapat di pahami dan diterapkan dalam masyarakat dalam rangka meningkatkan etos kerja.

F. Tinjauan Pustaka

Sebelum peneliti memulai penelitian, terlebih dahulu penulis menelaah buku-buku dan skripsi yang dilakukan para peneliti terdahulu untuk menggali atau mendapatkan teori serta pernyataan dari penelitian yang berkaitan dengan judul skripsi ini.

Sumber rujukan skripsi yang dikaji oleh penulis antara lain yaitu penelitian Afraa Qurrotu Ainy Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga 2014 yang berjudul “Pesan Etos

Kerja Islami dalam Film Sang Pemimpi” Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitian dan penganalisaan tentang pesan etos kerja Islami yaitu: komitmen dan teguh pendirian, Senang menolong, teguh dan pantang menyerah, semangat belajar dan mencari ilmu, semangat perantauan, semangat perubahan.¹⁹ Persamaannya yaitu pada pembahasan etos kerja namun dari subyek yang akan di teliti berbeda yaitu antara film Sang Pemimpi dan film Rudy Habibie.

Penelitian Fery Pranata NIM 11210077 fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018 yang berjudul “Pesan Moral Islami dalam Film Rudy Habibie Ditinjau Dari Analisis Semiotik” penelitian ini menjabarkan mengenai pesan-pesan moral yang disampaikan dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes terhadap pengkodean teks, gambar, suara yang ada dalam film. Kesimpulan dari tinjauan pustaka dalam film Rudy Habibie pesan moral Islami akhlak yang digambarkan adalah berbakti kepada orang tua, tolong menolong dan manjadda wajadah.²⁰ Persamaannya yaitu menjelaskan tentang akhlak yaitu antara moral dan etos kerja namun memiliki perbedaan dari segi pesan dan konstruksi.

Penelitian Yuniarti, jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2011, yang berjudul “Nilai Etos Kerja Islami dalam Lakon Pewayangan Serat Dewa Ruci”. Penelitian tersebut menyimpulkan mengenai nilai-nilai etos kerja Islami yang terkandung dalam pewayangan

¹⁹ Afraa Qurrotu Ainy. Pesan Etos Kerja Islami Dalam Film Sang Pemimpi. *Skripsi*. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014). hlm. 82-83.

²⁰ Fery Pranata, Pesan Moral Islami Dalam Film Rudy Habibie Menggunakan Analisis Semiotika Roland Barthes. *Skripsi*. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018), hlm.9.

tersebut. Penelitian ini dengan study pustaka pendekatan karya sastra. Nilai etos kerja yang tercermin pada pribadi Bima mampu menjadi contoh tentang bagaimana umat muslim bekerja.²¹ Perbedaannya yaitu pada objeknya antara lakon pewayangan Dewa Ruci dan film Rudy Habibie dan penelitian tersebut meneliti mengenai pesan etos kerja bukan konstruksi etos kerja.

Penelitian Dianita Dyah Makhrufi NIM 09210044 Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013 yang berjudul “Pesan Moral Islami Dalam Film Sang Pencerah Kajian Analisis Semiotik Model Roland Barthes” dalam penelitian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa pesan moral Islami dalam film “Sang Pencerah” yang ditandai dengan gambar dan pesan lisan meliputi akhlak terpuji seperti tawadhu’ beramal saleh, lemah lembut, sabar dan pemaaf pada sosok Ahmad Dahlan.²² perbedaannya ialah pada pembahasan moral dengan etos kerja meskipun keduanya adalah hal yang saling berkaitan.

Penelitian Salis Awaludin NIM 1423301292 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Purwokerto 2018 yang berjudul “Nilai-nilai pendidikan karakter dalam film Rudy Habibie karya Hanung Bramantyo dan implementasinya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA.” yang menyimpulkan *Pertama*, nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film *Rudy Habibie* yaitu, (1) Nilai karakter dengan Tuhan Yang Maha Esa yang antara lain beriman, bertaqwa tawakal, dan sabar; (2) Nilai karakter dengan diri sendiri yang meliputi jujur,

²¹ Yuniarti, Nilai Etos Kerja Islami dalam Lakon Pewayangan Serat Dewa Ruci, *skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2011), hlm xi.

²² Dianita Dyah Makhrufi. Pesan Moral Islami Dalam Film Sang Pencerah (Kajian Analisis Semiotik Model Roland Barthes). *Skripsi*. (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm.89.

bertanggung jawab, kerja keras, percaya diri, berpikir logis kreatif dan inofatif, mandiri, ingin tahu, cinta ilmu; (3) Nilai karakter dalam hubungannya dengan sesama yang meliputi menghargai karya dan prestasi orang lain, santun, demokratis, suka menolong, toleransi, komunikatif/bersahabat, serta peduli; (4) Nilai karakter dalam hubungannya dengan lingkungan yaitu peduli sosial dan lingkungan; (5) Nilai karakter dengan kebangsaan yaitu nasionalisme. *Kedua*, nilai-nilai pendidikan karakter pada film *Rudy Habibie* dapat diimplementasikan ke dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA.²³ Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang film *Rudy Habibie* namun dengan menggunakan analisis keilmuan dan pembahasan yang berbeda.

Penelitian Muhammad Luthfi NIM 1423102071 Fakultas Dakwah Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) IAIN Purwokerto 2018 yang berjudul “Profesionalisme Jurnalis dalam Film “ The Bang-bang Club” Berdasarkan Analisis Semiotika Roland Barthez” dalam penelitian tersebut peneliti mendapatkan kesimpulan film The bang-bang club setelah dianalisis menggunakan analisis semiotika Roland Barthes yang pertama yakni dengan memaparkan makna konotasi, denotasi dan makna dari kedua elemen tersebut. Yang kedua yakni profesionalisme jurnalis dalam film tersebut digambarkan dengan sangat jelas, banyak adegan berbahaya yang harus di liput oleh seorang jurnalis. Yang ketiga Islam dan profesionalisme jurnalis terlihat seperti sifat Shidiq, tabligh, amanah, fatonah. Yang ke empat yakni bahasan yang di ambil dalam film The bang-bang club adalah tentang jurnalis yang meliput di wilayah

²³ Salis Awaludin, Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Rudy Habibie Karya Hanung Bramantyo dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA.*skripsi*.(Purwokerto : IAIN, 2018). hlm.127.

konflik.²⁴ Persamaannya yakni sama-sama menggunakan analisis semiotika Roland Barthes namun dengan pembahasan yang berbeda dan film yang berbeda.

Penelitian Amelia Azka Fatimah NIM 1522102045 Fakultas Dakwah Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) IAIN Purwokerto 2018 yang berjudul “ Representasi Nilai Kebangsaan dalam Film Soekarno (Analisis Semiotika John Fiske). Dari penelitian tersebut peneliti menyimpulkan beberapa nilai-nilai kebangsaan yang terdapat di dalam Film Soekarno yaitu: Nilai religius Nilai kekeluargaan, Nilai keselarasan, Nilai karaktyatan.²⁵ Persamaan dengan penelitian tersebut yakni menggunakan analisis semiotika tetapi menggunakan pakar keilmuan yang berbeda antara John Fiske dan Roland Barthes.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah mempelajari dan memahami karya tulis ilmiah tersebut maka penulis menjabarkan sistematika struktur yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Bab I, Pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II, Tinjauan teoritis etos kerja dalam film, menjelaskan tentang konstruksi etos kerja, film dan semiotika Roland Barthes.

²⁴ Muhammad Luthfi, Profesionalisme Jurnalist Dalam Film The Bang Bang Club Menggunakan Analisis Semiotika Roland Barthes. *Skripsi*. (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018), hlm.96.

²⁵ Amelia Azka Fatima. Representasi Nilai Kebangsaan dalam Film Soekarno (Analisis Semiotika John Fiske). *Skripsi*. (Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2018).Hlm.72.

Bab III, Metode penelitian, di dalamnya penulis menjelaskan tentang jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV, Profil film Rudy Habibie, Susunan Produksi dan Pemeran film Rudy Habibie, Sinopsis Film Rudy Habibie, Analisis semiotika Roland Barthes dalam film Rudy Habibie.

Bab V, Berisi tentang kesimpulan, saran, kata penutup, lampiran, dan daftar riwayat hidup.

p



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari permasalahan dalam penelitian ini adalah mengenai bagaimana konstruksi etos kerja dalam film “Rudy Habibie”. Hasil pengamatan dan analisis peneliti mendalami dan mengungkap konsep yang membangun dalam mengerjakan sesuatu dengan kualitas yang tinggi (bersungguh-sungguh) di dalam film Rudy Habibie.

Dalam analisis penulis menemukan konstruksi etos kerja antara lain : Komitmen dan teguh pendirian, berani menghadapi tantangan, memiliki jiwa kepemimpinan, haus untuk memiliki sifat keilmuan atau kecanduan mencari ilmu, pantang menyerah, dan berorientasi pada produktifitas.

Komitmen dan teguh pendirian terlihat ketika Rudy teguh untuk melaksanakan seminar pembangunan, yang kedua yakni berani menghadapi tantangan terlihat ketika Rudy menerima tantangan Mario untuk memesan makanan teman-temannya tanpa mencatatnya, yang ketiga yakni memiliki jiwa kepemimpinan terlihat ketika Rudy memimpin organisasi PPI. Selanjutnya yakni haus untuk memiliki sifat keilmuan atau kecanduan mencari ilmu terlihat ketika Rudy semangat belajar untuk memecahkan masalah dari tugas yang diberikan dosennya. Selanjutnya yakni pantang menyerah terlihat pada kegigihannya dalam mencari solusi ketika seminar pembangunan ditentang oleh berbagai pihak. Dan yang terakhir yakni berorientasi pada produktifitas terlihat pada hasil kerja keras dalam belajar merancang pesawat dan pada akhirnya berhasil untuk diterbangkan.

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yakni mendalami dan mengungkap konstruksi etos kerja yang ada di dalam film Rudy Habibie, dengan demikian etos kerja dalam scene-scene film tersebut dapat diuraikan melalui analisis semiotika khususnya dengan model Roland Barthes tentang signifikasi dua tahap (*two order of signification*) yang dimana analisis semiotika merupakan pemahaman terhadap kode/symbol. Roland Barthes memfokuskan kepada denotasi, konotasi dan mitos.

B. Saran

Film selain sebagai media hiburan juga memiliki fungsi edukasi yang dimana edukasi tersebut tidaklah selalu nampak atau ditonjolkan, namun kadangkala tersirat dan kita perlu memahami dengan analisa. Di dalam film terdapat makna-makna yang bisa kita ambil hikmahnya. Sebagai penikmat film alangkah baiknya bisa mengambil makna yang baik dari sebuah film. Selain menggali kemampuan analisa juga dapat menambah ilmu pengetahuan.

C. Kata penutup

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul Konstruksi Etos kerja dalam film Rudy Habibie (Analisis semiotika Roland Barthes).

Demikian tersebut penulis juga menyadari dan meyakini masih terdapat kekurangan dan kekeliruan dalam penelitian ini maka dari itu penulis mohon maaf sebesar-besarnya. Saran dan kritik yang membangun penulis harapkan dari semua

pihak . karena dari hal tersebut penulis bisa mawas diri dan berinstrospeksi atas kekurangan dan keterbatasan dalam kepenulisan sebagai acuan untuk memperbaiki kemajuan skripsi-skripsi selanjutnya. Penulis berharap pula semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi khasanah keilmuan khususnya dalam analisis semiotika.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih atas bantuan semua pihak baik materiil maupun moriil dari penyusunan skripsi ini hingga selesainya penulisan. Semoga kebaikan dan amalnya mendapatkan balasan dari Allah SWT.



DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro dkk. 2010. *Komunikasi Massa (Suatu Pengantar) Edisi Revisi*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Asifudin, Ahmad Janan. NIM 87081/S, Etos Kerja Islami (Telaah Psikologi). *Disertasi* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003).
- Nurmayetti. *Manajemen Produktifitas*. Tesis. (Sumatra: fungsional mediator hubungan industrial pada dinas tenaga kerja dan transmigrasi Sumatra barat t.t.).
- Kardiyana, Mahmud. A 220090050, Muatan Karakter Kerja Keras dan Sikap Pantang Menyerah Pada Buku Sepatu Dahlan (Analisis Isi Buku Sepatu Dahlan). *skripsi*. (Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014).
- Ma'rifah, Dian Naili. Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa di SDIT Harapan Bunda Karangklesem Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas. *skripsi*. (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019).
- Sa'diyah, Rika. Pentingnya melatih kemandirian anak. *Journal*. (Jakarta: UMJ, 2017).
- Yulistiani, Komitmen Dalam Berorganisasi Pada Mahasiswa Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an dan Dakwah UIN Raden Fatah Palembang. *skripsi*. (Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2017).
- Juliana, Dhita. Nim 114211019, Etos Kerja Dalam Perspektif Al-Quran (studi analisis). *Skripsi*. (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2015).
- Awaludin, Salis. 2018. "Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Film Rudy Habibie Karya Hanung Bramantyo dan Implementasinya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA". *skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Budiman, Kris. 2003. *Semiotika Visual Konsep, Isu dan Problem Ikonisitas*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Budiman, Kris. 2011. *Semiotika Visual Edisi Revisi*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Fatima, Amelia Azka. 2018. "Representasi Nilai Kebangsaan dalam Film Soekarno (Analisis Semiotika John Fiske)". *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- <http://Film.Indonesia.or.id/25118641/Rudie-Habibie-movie>. (diakses pada 29 Juli 2016).

https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Film_Rudy_Habibie.M.&oldid=1623055. (di akses pada 23 Juni 2016)

<https://m.detik.com/news/berita/d-3255227/Ini-Pesan-Positif-di-Film-RudyHabibie- menurut-bupati-dedi>. (di akses pada 2 Juli 2016)

<https://m.tribunnews.com/metropolitan/2016/06/26/ini-komentar-bj-habibie-usai-nonton-film-rudy-habibie>. (di akses pada 23 Juni 2016).

Jansen, Sinamo. 2003. *Delapan Etos Kerja*. Solo: PT Amanah Bunda Sejahtera.

Luthfi, Muhammad. 2018. "Profesionalisme Jurnalist Dalam Film The Bang Bang Club Menggunakan Analisis Semiotika Roland Barthes". *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto

Makhrufi, Dianita Dyah. 2013. "Pesan Moral Islami Dalam Film Sang Pencerah (Kajian Analisis Semiotik Model Roland Barthes)". *Skripsi*. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Mulyana, Dedy. 2000. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nazaruddin, Kahfie. 2012. *Elemen-Elemen Semiologi Roland Barthes*. Yogyakarta: Jalasutra.

Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra books.

Palmer, Richard E. 2016. *Hermeneutika Teori Baru Mengenal Interpretasi* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Pranata, Fery. 2018. "Pesan Moral Islami Dalam Film Rudy Habibie Menggunakan Analisis Semiotika Roland Barthes". *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Qurrotu Ainy, Afraa. 2014. "Pesan Etos Kerja Islami dalam Film Sang Pemimpi". *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Rakhmat, Jalaluddin. 2000. *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rakhmat, Jalaluddin. 2000. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Sari, Endang s. 1993. *Audience Research Pengantar Studi Penelitian Terhadap Pembaca Pendengar dan Pemirsa*. Yogyakarta : Andy Offset.
- Sobur, Alex. 2006. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sobur, Alex 2000. *Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing*. Bandung :PT. Remaja Rosdakarya.
- Sumarno, Marselli. 2017. *Apresiasi Film*. Jakarta: Pusat Pengembangan Perfilman Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suntoro, Sucipto. t.t. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Solo: Beringin 55
- Tasmara, Toto. 2003. *Etos kerja pribadi muslim*. Solo: PT Amanah Bunda Sejahtera.
- Tinarbuko, Sumbo. 2010. *Semiotika Komunikasi Visual: metode analisis tanda dan makna pada karya desain komunikasi visual*. Yogyakarta : Jelasutra.
- Uchana, Onong. 2004. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yunianti, 2011. "Nilai Etos Kerja Islami dalam Lakon Pewayangan Serat Dewa Ruci".*skripsi*. Yogyakarta: Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Yusup, Pawit M. 2010. *Komunikasi Intruksional Teori & Praktek*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Zamroni, Mohammad. 2009. *Filsafat komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.